

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DAN ANTI-BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(Sosialisasi dan Pelatihan bagi Anak-Anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua Kabupaten Sorong)**

***Leadership And Anti-Bullying Character Development In Elementary School-Age Children
(Socialization And Training For Children At The Cipta Waris Papua Orphanage, Sorong Regency)***

Adolfina Putnarubun¹, I Dewi Ayu N. U. Sastrani², Chesye Figeline Liklikwatil³, Leidy Damima⁴, Daniel Dinelson Asmuruf⁵, Sisilia Euodia Santi⁶, Heru Hiskia Hegemur⁷, Jenifer Palijama⁸, Amelia Rerei⁹, Rendy Kilala¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}**Universitas Victory Sorong, Indonesia**

Email: adolfinaputnarubun87@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to increase children's understanding of the dangers of bullying and instill leadership values from an early age. The program was implemented at the Cipta Waris Papua Orphanage in Sorong Regency, using interactive outreach methods through material delivery, discussions, educational games, and question-and-answer sessions. Fourteen elementary school-aged children participated in the activity. Results showed that participants understood the meaning of bullying, its forms, and its negative impacts. Furthermore, this activity also increased children's understanding of the importance of responsibility, cooperation, and self-confidence as part of leadership character. This program is expected to contribute to children's character development and create a social environment of mutual respect.

Keywords: *leadership, anti-bullying, character education, community service.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai bahaya bullying serta menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak dini. Program dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua Kabupaten Sorong dengan metode sosialisasi interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, permainan edukatif, dan sesi tanya jawab. Peserta kegiatan berjumlah 14 anak usia sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pengertian bullying, bentuk-bentuknya, serta dampak negatif yang ditimbulkan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya sikap tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri sebagai bagian dari karakter kepemimpinan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter anak serta menciptakan lingkungan sosial yang saling menghargai.

Kata kunci: *kepemimpinan, anti-bullying, pendidikan karakter, pengabdian masyarakat.*

PENDAHULUAN

Anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap penting dalam pembentukan karakter, sikap, dan perilaku sosial. Pada usia ini, anak mulai belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitar, memahami aturan sosial, serta mengembangkan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan untuk membentuk pribadi anak yang positif.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah adalah bullying atau perundungan. Bullying dapat berupa ejekan, penghinaan, pengucilan, maupun tindakan fisik yang dilakukan secara sengaja dan berulang. Dampak bullying tidak hanya memengaruhi kondisi psikologis anak, tetapi juga dapat menurunkan rasa percaya diri dan motivasi belajar.

Selain itu, penanaman nilai-nilai kepemimpinan sejak dini juga penting untuk membantu anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab, percaya diri, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi mengenai anti-bullying dan kepemimpinan dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus implementasi nilai-nilai pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua, Kabupaten Sorong, dengan tujuan memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya sikap saling menghargai serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang positif.

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pembentukan kepribadian anak sejak usia dini. Anak-anak usia sekolah dasar berada pada fase perkembangan sosial yang sangat penting dimana mereka mulai belajar memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, serta saling menghargai.

Salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi pada anak usia sekolah adalah bullying atau perundungan. Bullying dapat berupa ejekan, penghinaan, pengucilan, maupun tindakan fisik yang dilakukan secara sengaja dan berulang. Dampak dari bullying tidak hanya memengaruhi kondisi psikologis anak tetapi juga dapat menurunkan kepercayaan diri dan motivasi belajar.

Selain itu, penanaman nilai kepemimpinan sejak dini penting untuk membentuk karakter anak yang bertanggung jawab dan percaya diri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi mengenai anti-bullying sekaligus menanamkan nilai-nilai kepemimpinan bagi anak-anak di Panti Asuhan Cipta Waris Papua Kabupaten Sorong.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2026 di Panti Asuhan Cipta Waris Papua Kabupaten Sorong. Peserta kegiatan berjumlah 14 anak.

1. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan: Persiapan: koordinasi dengan pihak panti asuhan dan penyusunan materi kegiatan.
2. Pelaksanaan: penyampaian materi anti-bullying dan kepemimpinan melalui ceramah, diskusi interaktif, permainan edukatif, dan tanya jawab.

3. Evaluasi: evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi peserta serta melakukan refleksi bersama untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari anak-anak peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat aktif mengikuti sesi diskusi dan permainan edukatif yang diberikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami pengertian bullying dan mampu menjelaskan contoh perilaku yang termasuk dalam tindakan bullying. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya sikap saling menghargai dan empati terhadap teman.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Cipta Waris Papua berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar 1 Pemberian Materi



Gambar 2 Pelatihan Kepemimpinan dan Kerjasama Tim



Gambar 3 Dokumentasi Bersama

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami pengertian bullying serta dampak negatif yang ditimbulkannya. Anak-anak juga mampu menyebutkan contoh perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan teman serta pentingnya saling menghargai.

Selain itu, melalui materi kepemimpinan, anak-anak mulai memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Materi yang disampaikan juga mampu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam berinteraksi. Hal ini terlihat dari keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Kegiatan ini juga berhasil membangun hubungan yang positif antara tim pelaksana dengan anak-anak panti asuhan. Interaksi yang terjalin selama kegiatan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memperkuat nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembentukan karakter kepemimpinan dan anti-bullying pada anak usia sekolah dasar di Panti Asuhan Cipta Waris Papua Kabupaten Sorong telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai bahaya bullying serta pentingnya nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Melalui penyampaian dua materi utama yaitu anti-bullying dan kepemimpinan dengan metode interaktif (cerita bergambar, permainan, kuis, dan nyanyian), anak-anak peserta dapat memahami dampak negatif dari bullying serta pentingnya sikap saling menghormati, empati, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pengenalan nilai-nilai kepemimpinan berhasil menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kesadaran akan pentingnya menjadi pribadi yang berintegritas sejak dini. Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman tentang ilmu yang dipelajari tetapi juga mengamalkan nilai moral dalam bermasyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Panti Asuhan Cipta Waris Papua Kabupaten Sorong serta Fakultas Hukum Universitas Victory Sorong yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Koesoema, D. A. (2010). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. (1991). Educating for Character. New York: Bantam Books.
- Kemendikbud. (2011). Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta.
- Nasution, S. (2008). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.